

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**Implementasi AI pada Yayasan Kopia Raya Insani Sebagai Sarana
Edukasi & Publikasi Menggunakan ChatGPT**

Oleh:

Ir. Irmawati Carolina, S.Si, M.Kom	(0316067502)
Arief Rusman, M.Kom	(0312118901)
Desiana Nur Kholifah, M.Kom	(0313129502)
Ester Arisawati, M.Kom	(0328038502)
Mutia Amelia Rahma	(19231473)
Muhammad Haikal Anwar	(19231523)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Implementasi AI pada Yayasan Kopia Raya Insani Sebagai Sarana Edukasi & Publikasi Menggunakan ChatGPT
2. Mitra : Yayasan Kopia Raya Insani
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Ir. Irmawati Carolina, S.Si., M.Kom, IPM, ASEAN Eng
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 199810350
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Sistem Informasi (S1)
 - f. Email : irmawati.imc@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5
- Nama Anggota : Arief Rusman M.Kom
Desiana Nur Kholifah M.Kom
Ester Arisawati M, Kom
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Biaya yang disetujui : Rp.3.374.000,-

Jakarta, 16 Desember 2024

Mengetahui
Rektor UBSI



**Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM,
M.Pd, IPU, ASEAN Eng**

Ketua Pelaksana



**Ir. Irmawati Carolina, S.Si.
M.Kom, IPM, ASEAN Eng**

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODE PELAKSANAAN.....	Error! Bookmark not defined.
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	5
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	7
V. REALISASI BIAYA.....	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester kali ini kami **bermitra** Yayasan Kopia Raya Insani dimana **permasalahan** yang dihadapi saat ini yaitu sebagian besar peserta mungkin memiliki keterbatasan dalam pengetahuan teknologi, terutama terkait dengan penggunaan AI seperti Chat GPT. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam proses pelatihan dan adaptasi terhadap teknologi baru, Meski Chat GPT mampu membantu dalam penulisan berita, peserta mungkin belum terbiasa dengan teknik penulisan yang baik, seperti struktur berita, gaya penulisan, dan penyusunan informasi. Dibutuhkan pelatihan tambahan dalam hal ini. **Solusi permasalahan** dengan mengadakan pelatihan teknologi dasar sebelum mengajarkan penggunaan AI seperti Chat GPT. Gunakan bahasa yang sederhana dan sesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, melakukan pendampingan intensif selama pelatihan untuk memastikan peserta memahami cara kerja teknologi. Sediakan mentor atau fasilitator yang siap membantu secara personal. Adapun **luaran** yang ingin dicapai antara lain artikel di media elektronik yang direlease dalam media website, diharapkan akan ada beberapa luaran yang positif dari pelatihan ini yaitu memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi AI, khususnya dalam memanfaatkan Chat GPT untuk pembuatan konten berita, Peserta memahami prinsip dasar penulisan berita, termasuk penyusunan berita yang relevan dan informatif, menghasilkannya sejumlah berita atau artikel yang dibuat tentang isu-isu lokal, kegiatan pertanian, atau topik lain yang relevan dengan komunitas mereka. Berita ini dapat dipublikasikan melalui media sosial, blog, atau media komunitas lokal, Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilaporkan dalam bentuk artikel atau jurnal ilmiah yang membahas implementasi AI dalam pemberdayaan masyarakat lokal, dan terbentuknya komunitas penulis berita yang dapat terus berkarya dan berbagi pengalaman dalam menggunakan teknologi AI untuk pembuatan konten.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Penggunaan AI di Indonesia akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan, namun masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. Beberapa faktor yang memengaruhi situasi ini meliputi kepentingan politik, keterbatasan akses informasi, dan kebijakan komunikasi yang menghalangi perkembangan sektor telekomunikasi. (1). Di sejumlah daerah, akses terhadap berita dan informasi lokal sering kali terbatas karena adanya kekurangan sumber daya manusia yang dapat memproduksi konten berkualitas. Yayasan KOPIA Raya Insani adalah salah satu contoh organisasi yang fokus turun langsung untuk membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, keterampilan, serta kemanusiaan. Aksi-aksi sosial yang dilakukan oleh Yayasan ini selain turun langsung menghadapi masyarakat, juga membutuhkan effort untuk dapat memperkenalkan identitas Yayasan ini kepada khalayak ramai untuk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi, sehingga dalam perjalanannya Yayasan KOPIA Raya Insani sangat membutuhkan skill TIK untuk dapat menyampaikan identitas dan program-program nya.

AI berfokus pada peniruan aspek-aspek kecerdasan manusia, termasuk kemampuan berkomunikasi melalui mesin. Sementara itu, Ilmu Komunikasi secara konseptual adalah interaksi yang dilakukan oleh manusia sebagai subjek utamanya. (2). Di era digital ini, memiliki kemampuan untuk menulis dan menyebarkan berita atau informasi menjadi sangat penting dalam membangun eksposur publik, mempromosikan hasil pertanian, dan meningkatkan kesadaran tentang peran penting pertanian di masyarakat. Namun, keterbatasan pengetahuan teknologi dan keterampilan jurnalistik di kalangan peserta menjadi hambatan utama dalam mencapai tujuan ini, Aplikasi AI juga menimbulkan kekhawatiran hak cipta, membutuhkan keseimbangan antara teknologi dan hak pembuat. Potensi AI besar, tetapi risiko penyalahgunaan menekankan pentingnya etika dan perlindungan konten AI (3).

AI pada industri media massa berperan dalam produksi konten hingga distribusi sebuah berita. Analisis, kebijakan serta strategi dari sebuah industri media massa memungkinkan untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut (4). Pada saat yang sama, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengalami perkembangan pesat, salah satunya adalah Chat GPT, sebuah teknologi AI berbasis teks yang mampu membantu dalam pembuatan konten berita dengan lebih cepat dan efisien. AI seperti Chat GPT dapat digunakan untuk menyusun berita, artikel, atau konten lain yang relevan, sehingga memberikan peluang besar

bagi komunitas yang kurang berpengalaman dalam penulisan untuk terlibat dalam pembuatan konten.

Kerap sekali diperbincangkan bahwa Artificial Intelligence bisa menggantikan manusia. Artificial Intelligence berkembang dan mendisrupsi berbagai profesi tak terkecuali Public Relations (5). Namun, meski teknologi ini menawarkan banyak manfaat, tingkat adopsi teknologi di kalangan peserta KOPIA masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya akses terhadap pelatihan teknologi, perangkat yang memadai, dan keterbatasan infrastruktur digital di daerah pedesaan. Selain itu, banyak anggota kelompok yang masih merasa canggung atau tidak terbiasa dengan teknologi, sehingga memerlukan pendekatan yang tepat untuk memperkenalkan teknologi baru ini secara efektif.

Di sinilah pentingnya peran pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan teknologi bagi komunitas lokal. Dengan memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan AI dalam pembuatan konten berita diharapkan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mempublikasikan informasi secara mandiri dan efisien. Ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas anggota kelompok dalam mengolah informasi, tetapi juga membantu mereka dalam memperluas jaringan komunikasi dan promosi di tingkat lokal dan nasional.

Analisis situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperkenalkan teknologi AI seperti Chat GPT kepada peserta KOPIA khususnya, sebagai langkah awal menuju transformasi digital yang lebih luas di kalangan komunitas pertanian lokal.

2. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam konteks pengabdian masyarakat dengan tema *****Implementasi AI pada Yayasan Kopia Raya Insani Sebagai Sarana Edukasi & Publikasi Menggunakan ChatGPT*****, aspek sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program. **** Yayasan Kopia Raya Insani **** merupakan organisasi yang fokus turun langsung untuk membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, keterampilan, serta kemanusiaan. Aksi-aksi sosial yang dilakukan oleh Yayasan ini selain turun langsung menghadapi masyarakat, juga membutuhkan effort untuk dapat memperkenalkan identitas Yayasan ini kepada khalayak ramai untuk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi, sehingga dalam perjalanannya Yayasan KOPIA Raya Insani sangat membutuhkan skill TIK untuk dapat menyampaikan identitas dan program-program nya.

Berikut adalah beberapa karakteristik SDM yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan program:

a. Tingkat Pendidikan dan Literasi Digital yang Beragam

Anggota KOPIA umumnya memiliki tingkat pendidikan formal yang beragam, dengan sebagian besar anggota memiliki pendidikan tingkat menengah atau dasar. Hal ini mempengaruhi kemampuan literasi digital mereka, di mana hanya sedikit yang memiliki pengalaman dalam penggunaan komputer, internet, atau perangkat digital lainnya. Keterbatasan ini menjadi tantangan utama dalam memperkenalkan teknologi AI yang lebih kompleks seperti Chat GPT.

b. Keterampilan dalam Pembuatan Konten

Mayoritas anggota belum terbiasa dengan konsep penulisan yang terstruktur atau teknik penulisan jurnalistik, yang merupakan dasar dalam membuat konten berita yang informatif dan menarik.

c. Antusiasme dan Keterbukaan Terhadap Pembelajaran Teknologi Baru

Meskipun keterampilan teknologi masih terbatas, anggota KOPIA menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran baru yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kapasitas kelompok. Motivasi mereka untuk mempromosikan hasil pertanian dan kegiatan kelompok mendorong keterbukaan terhadap pelatihan teknologi yang dapat memberikan manfaat langsung. Ini menjadi modal penting bagi keberhasilan pelaksanaan program pelatihan.

d. Kerjasama dan Solidaritas Kelompok

KOPIA memiliki ikatan sosial yang kuat dan budaya kerja sama yang baik di antara anggota. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelatihan kelompok, di mana anggota saling mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran. Solidaritas ini juga berpotensi mempercepat adaptasi mereka terhadap teknologi baru, karena peserta yang lebih cepat memahami teknologi dapat membantu rekan-rekan mereka yang mengalami kesulitan.

e. Hambatan Bahasa

Salah satu kendala potensial adalah penggunaan bahasa teknis dalam teknologi AI dan platform seperti Chat GPT. Banyak istilah teknis yang mungkin belum dipahami oleh anggota KOPIA, sehingga diperlukan pendekatan yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Dengan mengelola aspek SDM secara tepat, diharapkan anggota KOPIA mampu memanfaatkan AI, khususnya Chat GPT, untuk membuat konten berita yang berkualitas serta

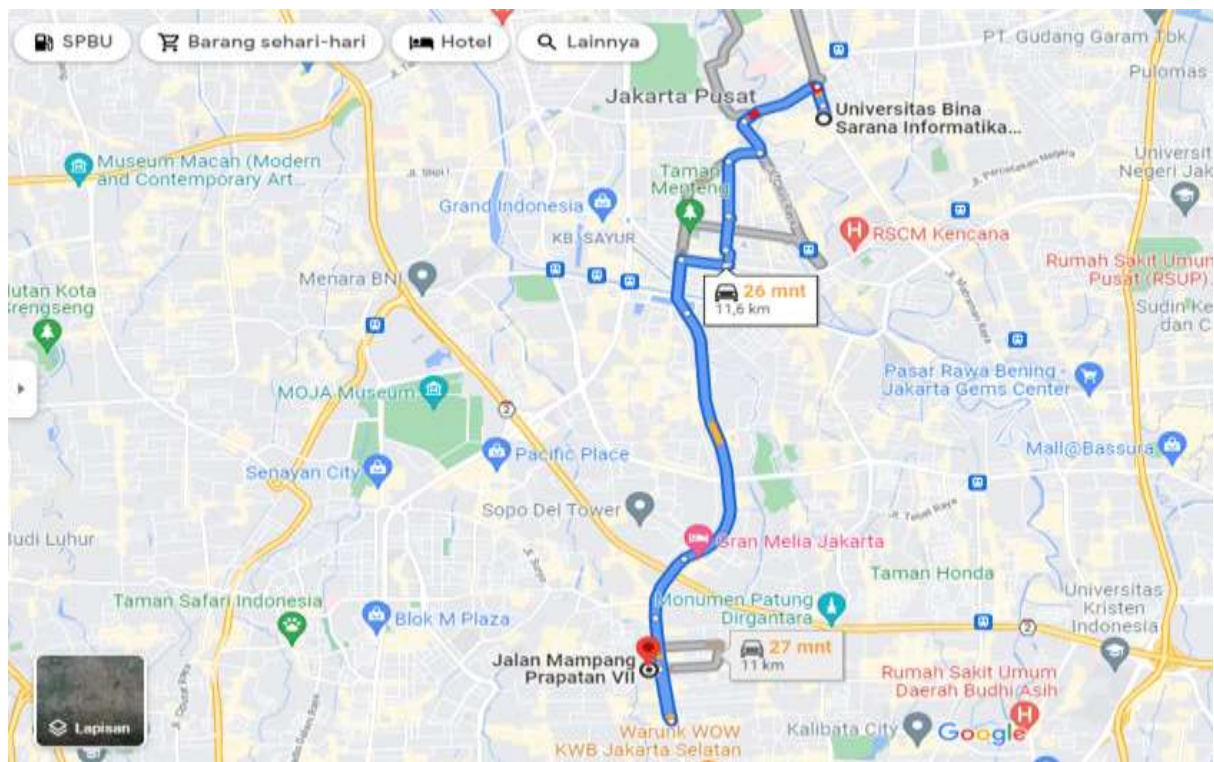
relevan dengan kebutuhan dan situasi lokal mereka. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas teknologi anggota kelompok dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital.

a. Aspek Manajemen Usaha

Aspek manajemen usaha merupakan strategi yang potensial untuk memudahkan Agar informasi yang disampaikan melalui berita atau artikel memiliki dampak yang signifikan, diperlukan perencanaan konten yang matang. KOPIA perlu merencanakan topik berita yang relevan dan menarik bagi audiens, misalnya tentang inovasi pertanian, hasil panen, kisah sukses petani, atau program pemberdayaan masyarakat.

3. Peta Lokasi Mitra

Dimana jarak dari kampus Fakultas Teknik dan Informatika ke lokasi mitra adalah 11 km. Adapun target peserta pada pengabdian masyarakat kali ini sebanyak 20 peserta. Lokasi dalam MAP terlihat di gambar 1 dibawah ini:



Sumber : <https://www.google.com/maps>

Gambar 1. JL. Mampang Prapatan VII RT 010/003 No. 26 Kel. Tegal Parang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepada anggota KOPIA meliputi:

1. Melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, dalam hal ini Yayasan Kopia Raya Insani. Proses ini mencakup pengumpulan data terkait literasi digital anggota, akses teknologi, serta pemahaman awal mengenai konten berita.
2. Tim pengabdian akan melakukan koordinasi awal dengan KOPIA, pihak pemerintah setempat, dan stakeholder terkait untuk menyusun jadwal pelatihan dan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya seperti perangkat teknologi, akses internet, serta lokasi pelatihan.
3. Pelatihan dimulai dengan materi dasar tentang penggunaan perangkat teknologi seperti smartphone dan laptop. Fokusnya pada penggunaan aplikasi umum dan penting yang mendukung aktivitas digital mereka, seperti pengelolaan dokumen, akses internet, dan media sosial.
4. Setelah peserta familiar dengan teknologi digital, dilanjutkan dengan pelatihan penulisan berita. Materi ini mencakup cara menyusun struktur berita yang baik, teknik penulisan yang menarik, serta memilih topik yang relevan bagi audiens lokal maupun lebih luas.
5. Memperkenalkan teknologi AI secara umum dan spesifik pada penggunaan Chat GPT. Para peserta akan belajar cara membuat prompt yang tepat dan cara mengelola hasil output AI untuk dijadikan konten berita yang informatif.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada KOPIA yaitu :

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fondasi penting dalam pelaksanaan program " Implementasi AI pada Yayasan Kopia Raya Insani Sebagai Sarana Edukasi & Publikasi Menggunakan ChatGPT". Tahap ini melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan untuk pelatihan berjalan dengan lancar telah dipersiapkan dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah yang terlibat dalam tahap persiapan:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Penilaian Awal.
2. Perencanaan Kurikulum dan Materi Pelatihan
3. Persiapan Infrastruktur dan Perangkat
4. Koordinasi dengan Stakeholder dan Pihak Terkait

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1 Pemberian Materi

Memulai pelatihan dengan pengenalan dan penjelasan mengenai tujuan program, manfaat, dan apa yang akan dipelajari. Menjelaskan struktur pelatihan dan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan, Pelatihan Literasi Digital: Mengajarkan dasar-dasar penggunaan perangkat digital, seperti cara mengoperasikan komputer, menggunakan aplikasi penting, dan menjelajah internet. Memberikan latihan praktis dan tutorial interaktif untuk memastikan semua anggota dapat mengikuti dengan baik, Pelatihan Penulisan Berita: Mengajarkan teknik penulisan berita, termasuk struktur berita yang efektif, gaya penulisan yang menarik, dan cara menyusun artikel dengan informasi yang relevan. Melakukan latihan menulis berita dengan topik yang berkaitan dengan kegiatan KOPIA.

Tahap 2 Pemberian Pelatihan

Menjelaskan bagaimana Chat GPT bekerja, termasuk cara memasukkan prompt, memahami hasil output, dan menyesuaikan hasil untuk kebutuhan pembuatan konten berita. Menggunakan contoh praktis untuk demonstrasi, Praktik Langsung: Mengajak peserta untuk langsung mempraktikkan penggunaan Chat GPT dengan bimbingan dari fasilitator. Peserta akan membuat prompt dan menghasilkan konten berita, serta melakukan review dan revisi berdasarkan feedback yang diberikan, Diskusi dan Tanya Jawab: Menyediakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi pertanyaan atau kendala yang dihadapi peserta selama praktik. Memberikan tips tambahan untuk penggunaan efektif dan efisien Chat GPT, Dalam upaya memberikan pendampingan dalam membuat surat menyurat digital dengan berbagai jenis surat dan memberikan pendampingan dalam proses mengubah file word menjadi file pdf agar dapat mengurangi kertas dan dapat disebarluaskan dengan mudah.

Tahap 3 Pemberian Materi Pengenalan Jenis Surat

Peserta memproduksi konten berita menggunakan Chat GPT yang telah dipelajari. Mereka akan memilih topik, membuat prompt, dan menghasilkan artikel berita yang siap dipublikasikan.

C. Tahap monitoring dan evaluasi

Fasilitator akan terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta, baik melalui sesi tatap muka tambahan, komunikasi online, atau telepon. Membantu peserta dalam menyelesaikan masalah teknis dan mengatasi kendala yang mungkin muncul, untuk memeriksa kemajuan peserta, memberikan feedback mengenai implementasi konten, dan

melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dilaksanakan pada,

Hari/Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2024
Jam : 09.00 sampai dengan selesai
Pelaksanaan : JL. Mampang Prapatan VII RT 010/003 No. 26 Kel. Tegal Parang
Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan

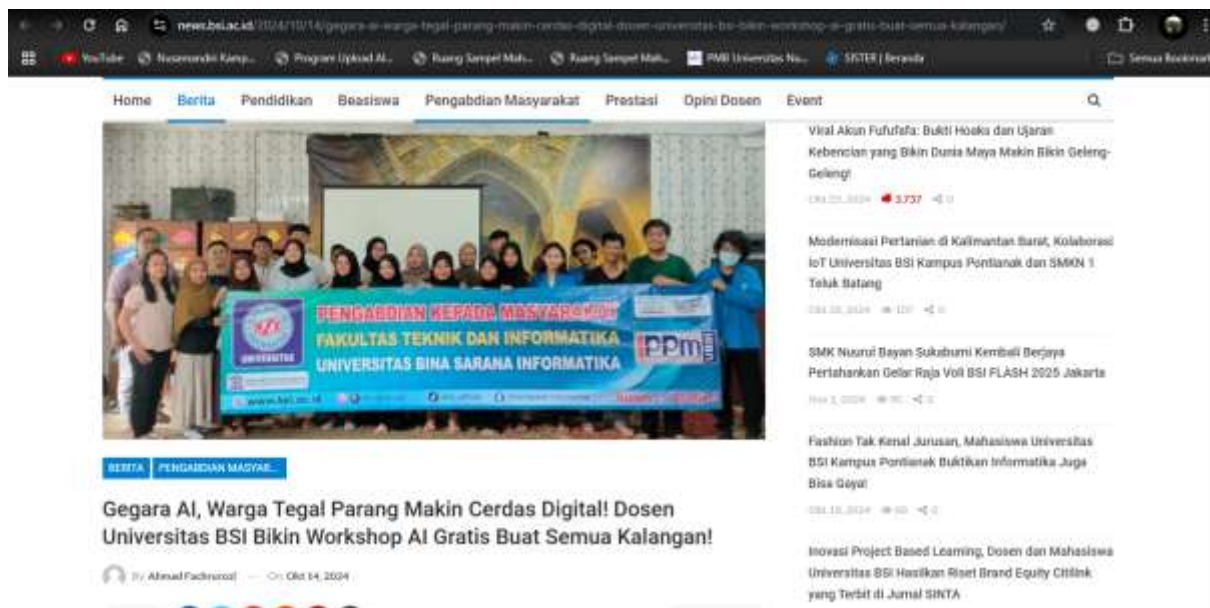
Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat berikut tugas dari anggota tim pengabdian kepada masyarakat:

1. Ir. Irmawati Carolina, S.Si, M.Kom, IPM, ASEAN Eng sebagai ketua pelaksana yang memiliki tugas membuat press release dan asisten tutor.
2. Arief Rusman, M.Kom sebagai anggota yang memiliki tugas pembuatan proposal & laporan dan asisten tutor.
3. Desiana Nur Kholifah, M.Kom sebagai anggota yang memiliki tugas pembuatan modul materi, pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat dan sebagai tutor.
4. Ester Arisawati, M.Kom sebagai anggota yang memiliki tugas bertugas sebagai dokumentasi dan asisten tutor.
5. Mutia Amelia Rahma dan Muhammad Haikal Anwar yang bertugas sebagai asisten tutor dan registrasi peserta.

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa publikasi pada media masa dengan link sebagai berikut :

<https://news.bsi.ac.id/2024/10/14/gegara-ai-warga-tegal-parang-makin-cerdas-digital-dosen-universitas-bsi-bikin-workshop-ai-gratis-buat-semua-kalangan/>



Dan berikut adalah tabel pencapaian dari pelatihan yang telah dilaksanakan

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

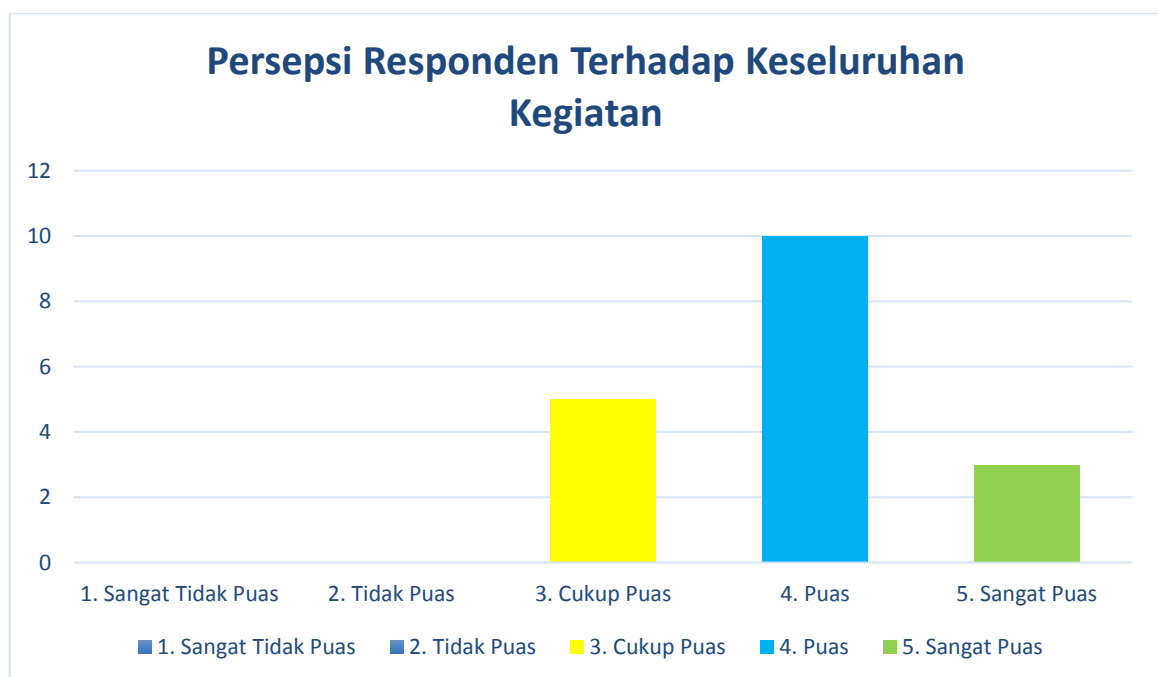
No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ya
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Pelayanannya meningkat	Ya

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Melalui materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, manfaat yang diperoleh oleh peserta adalah :

- a. Peserta dapat mengetahui kosep-konsep AI, jenis AI yang ada saat ini dan mengetahui cara penggunaan AI untuk kegiatan keorganisasian.
- b. Peserta dapat lebih efektif dan efisien dalam kegiatan organisasi karena telah memahami bagaimana penggunaan algioritma machine learning untuk analisis dara, otomatisasi proses dan kegiatan lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan banyak timbal balik berupa pertanyaan dari para peserta pelatihan kepada narasumber. Peserta juga antusias mengisi kuesioner yang diberikan oleh panitia penyelenggara pelatihan ini guna mengevaluasi kegiatan yang telah berlangsung. Berikut adalah grafik responden dari peserta:



Dalam kuisisioner yang dibagikan kepada 14 responden terdapat pertanyaan mengenai tingkat kepuasan peserta pada keseluruhan kegiatan. Dari hasil pengisian kuesioner ditemukan bahwa 9 peserta puas dalam kegiatan pelatihan dan 5 peserta sangat puas dalam kegiatan pelatihan yang diberikan.

V. REALISASI BIAYA

Realisasi biaya kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2. Realisasi Biaya

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	-	-	-	-	-
Total Honor					0
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Print Absensi dan Materi	1		20.000	20.000
2	Foto Copy Materi	1		100.000	100.000
3	ATK	1		100.000	100.000
4	Souvenir Peserta	20	Pcs	50.000	1.300.000
5	Doorprise	2	Pcs	150.000	374.000
6	Cetak Spanduk	1	Lembar	100.000	100.000
7	Snack	20	Box	15.000	300.000
8	Makan Siang Panitia dan Peserta	25	Box	20.000	500.000
Total Belanja Bahan					2.420.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	-	-	-	-	-
Total Belanja Barang Non Operasional					0
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Akomodasi Survei 3 Orang	3	PP	200.000	600.000
Total Biaya Perjalanan					600.000
Total Keseluruhan					3.374.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan ini memberikan memperluas pengetahuan peserta tentang konsep dasar kecerdasan buatan (AI) dan bagaimana teknologi ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan.
2. Peserta dapat memahami keterampilan praktis dalam menerapkan konsep kecerdasan buatan dalam lingkungan remaja.
3. Pelatihan ini diselenggarakan dengan pendekatan yang interaktif, sehingga peserta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktis digunakan untuk memperkuat pemahaman peserta.
4. Peserta memahami tentang bagaimana kecerdasan buatan dapat diterapkan dalam konteks kegiatan komunitas mereka. Ini membantu peserta untuk melihat nilai dan manfaat teknologi AI dalam lingkungan sehari-hari mereka.
5. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam kecerdasan buatan, peserta dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi perkembangan masyarakat setempat secara keseluruhan.

B. Saran

1. Sesi pelatihan lanjutan dibutuhkan untuk pembelajaran yang lebih mendalam tentang konsep-konsep kecerdasan buatan yang lebih kompleks dan aplikasi yang lebih spesifik.
2. Peserta diharapkan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam Pelatihan ke dalam lingkungan. Ini dapat melibatkan penggunaan alat atau platform AI untuk meningkatkan efisiensi atau efektivitas dalam kegiatan Remaja.

DAFTAR PUSTAKA

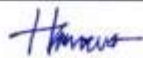
1. Juantara MA, Kusumadinata AA, Fitriah M. Pemanfaatan Aplikasi Artificial Intellegence (AI). Karimah Tauhid. 2024;3:5324–35.
2. Apriliyanti R, Atika Sari AN, Noor RA. Kajian Literatur: Adopsi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Jurnalistik. Ideas J Pendidikan, Sos dan Budaya. 2024;10(1):123.
3. Madhini IT, Ni N, Saudi Y. Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Produksi Konten Penyiaran : Peluang dan Tantangan. 2024;4:612–20.
4. Saidah I. Model industri bisnis media massa pada era perkembangan artificial intelligence (ai) di Indonesia. J Ilmu Komun. 2021;4(1):44–59.
5. Yoko P, Adwiya R, Nugraha W. Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn. J Ilm Merpati (Menara Penelit Akad Teknol Informasi). 2019;7(3):212.

LAMPIRAN

1. Presensi Tutor

**Absensi Tutor Pengabdian Masyarakat
KOPIA Raya Insani
Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas Teknik dan Informatika**

Hari/ Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2024

No.	NIP	Nama	Paraf
1	199810350	Ir. Irmawati Carolina, S.Si, M.Kom, IPM, ASEAN Eng.	
2	201209701	Arief Rusman, M.Kom	
3	202110257	Desiana Nur Kholifah, M.Kom	
4	202409204	Ester Arisawati, M.Kom	
5	19231473	Mutia Amelia Rahma	
6	19231523	Muhammad Haikal Anwar	

2. Presensi Peserta

**Absensi Kehadiran Peserta
Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Sarana Informatika**

Tanggal Kegiatan : Minggu, 13 Oktober 2024

NO	NAMA	Email	PARAF	
1	M. BA I HARI TAQHIM	baikahtaqhim02@gmail.com	1	
2	A. Fauwaz Asyasyauqi	fauwazasyauqi@gmail.com		
3	Najwa Aulia	najwaaulia2601@gmail.com	3	
4	M. Raja Agitas	raideniaa@gmail.com		
5	M. HAFIDZ	Muhannadhafidz1211	5	
6	Yulia	yulia_raga@yahoo.com		
7	Heni N.	Henynurfaizah59	7	
8	Heswah Puji Iestari	heswahlestari@gmail.com		
9	Alif Al Farisi	alifalfarisi155@gmail.com	9	
10	Deshita maharani	maharandeshita@gmail.com		
11	Kevin Restu Perano	Kevinrestuperano7102@gmail.com KEVIN Restu	11	
12	AFLAR RAMADHAN	AFLAR RAMADHAN@gmail.com		
13	Nurul AFIQH	na237681@gmail.com	13	
14	Siti melinda Sari	Sitimeli907@gmail.com		

NO	NAMA	Email	PARAF	
15	Yesi Retfa Putri	Yesiretfa@gmail.com	15 	16 
16	Tsamara Nida Pramesli	Tsamarah0583@gmail.com		
17	Keyla Putri Kinasih	Putrikeyla53@gmail.com	17 	18 
18	Hang Rizqiyang	ensih14@gmail.com		
19			19	20
20				
21			21	22
22				
23			23	24
24				
25			25	26
26				
27			27	28
28				
29			29	30
30				

3. Surat Keterangan Mitra



Jakarta, 25 Oktober 2024

Lampiran: 1

SURAT KETERANGAN

Nomor : 091/SK-YKRI/X/2024

Ketua Yayasan KOPIA Raya Insani menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Fakultas : Teknik dan Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan bagi Remaja dan Pengurus yayasan dengan materi **Implementasi AI pada Yayasan Kopia Raya Insani Sebagai Sarana Edukasi & Publikasi Menggunakan ChatGPT.**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 di Aula Yayasan Secara Luring dengan susunan panitia terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yayasan KOPIA Raya Insani

Ketua

Bpk. Ahmad Shofi Mubarak, S.Kom

www.kopia.id

Jl.Mampang Prapatan VII No.26
admin@kopia.id
0812-1002-0774



Kopia
Raya Insani

Lampiran Surat Keterangan

Nomor : 091/SK-YKRI/X/2024
Tanggal : 25 Oktober 2024

Susunan Panitia Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat
(LPPM) Universitas Bina Sarana Informatika.

Periode : 13 Oktober 2024

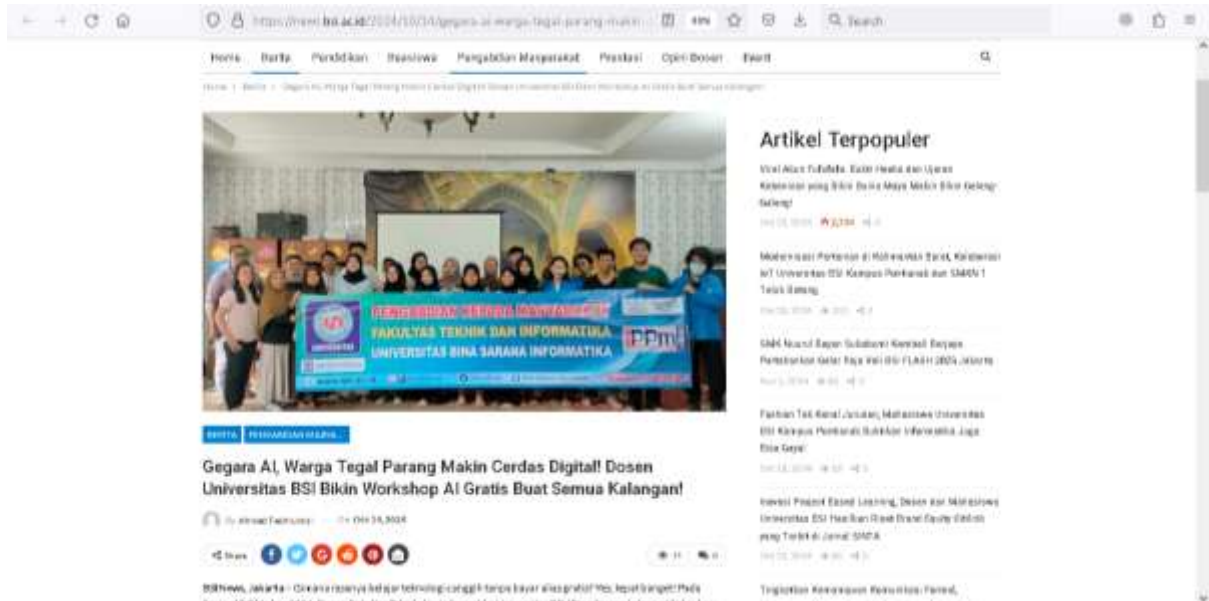
Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Ir. Irmawati Carolina, S.Si, M.Kom, IPM, ASEAN Eng
Tutor	Desiana Nur Kholifah, M.Kom
Anggota	Arief Rusman, M.Kom Ester Arisawati, M.Kom Mutia Amelia Rahma Muhammad Haikal Anwar

Kopia Raya Insani

www.kopia.id

Jl.Mampang Prapatan VII No.26
admin@kopia.id
0812-1002-0774

4. Press Release Media Elektronik



5. Dokumentasi PM



Foto bersama tutor dan peserta PM



Pemaparan Materi oleh Bapak Sulaeman Hadi Sukmana, M.Kom dibantu oleh Ibu Desiana Nur Kholifah, M.Kom



Pemaparan Materi oleh Bapak Sulaeman Hadi Sukmana, M.Kom



Sambutan dari Ketua KOPIA selaku perwakilan peserta



Sambutan oleh Bapak Dr. Sumanto, M.Kom sebagai perwakilan dari UBSI

